

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam dunia industri farmasi, keberlangsungan proses produksi sangat bergantung pada keandalan dan kontinuitas sistem utilitas sebagai penunjang utama. Sistem utilitas seperti boiler, chiller, genset, sistem penerangan, dan sistem kelistrikan tidak hanya menjadi tulang punggung operasional pabrik, tetapi juga memiliki peran krusial dalam menjaga kualitas produk serta efisiensi energi dan keselamatan kerja. Oleh karena itu, kegiatan pemeliharaan (*maintenance*) dan observasi terhadap sistem utilitas menjadi sangat vital untuk memastikan performa optimal, serta mengantisipasi gangguan yang dapat berdampak pada seluruh rantai produksi.

PT Kalbe Farma Tbk sebagai salah satu perusahaan farmasi terbesar di Asia Tenggara menghadapi tantangan dalam menjaga keandalan sistem utilitas di tengah kebutuhan produksi yang tinggi dan berkelanjutan. Kompleksitas sistem utilitas yang mencakup unit boiler untuk menghasilkan uap panas, chiller sebagai sistem pendingin, genset sebagai sumber daya cadangan, serta sistem kelistrikan utama dan jaringan perpipaan, menuntut adanya kegiatan perawatan dan pemantauan yang sistematis dan terstruktur. Kesalahan kecil dalam sistem ini dapat berdampak besar terhadap proses produksi yang ketat terhadap waktu dan kualitas.

Kegiatan pemeliharaan yang tidak optimal dapat menimbulkan risiko berupa penurunan efisiensi energi, peningkatan konsumsi bahan bakar, potensi kerusakan peralatan secara prematur, serta gangguan operasional yang dapat menghambat distribusi produk ke pasar. Oleh karena itu, studi mengenai pelaksanaan *maintenance* dan observasi sistem utilitas di lingkungan industri farmasi menjadi topik yang relevan dan mendesak untuk dikaji. Topik ini penting tidak hanya dari sudut pandang teknis, tetapi juga dari sisi strategis perusahaan dalam menjamin stabilitas produksi dan kepatuhan terhadap standar mutu industri farmasi.

Dengan latar belakang tersebut, pelaksanaan magang di Utility Divisi Power House PT Kalbe Farma Tbk memberikan kesempatan langsung untuk memahami bagaimana sistem utilitas dikelola, dipelihara, serta dikendalikan dalam lingkungan

industri yang kompleks dan terstandarisasi. Melalui pendekatan observatif dan partisipatif dalam kegiatan maintenance serta pelayanan produksi, diharapkan diperoleh gambaran utuh mengenai tantangan teknis dan solusi yang diterapkan di lapangan.

Topik ini juga memiliki relevansi akademik yang kuat, karena dapat dikaitkan dengan sejumlah kompetensi dalam bidang teknik mesin, seperti pemahaman sistem konversi energi, teknik tenaga listrik, mekanisme perpindahan panas, sistem kontrol, hingga ergonomi kerja di lapangan. Dengan demikian, laporan ini tidak hanya bertujuan untuk mendokumentasikan kegiatan magang, tetapi juga menyajikan analisis kritis terhadap peran strategis sistem utilitas dalam industri farmasi melalui pendekatan teknis dan ilmiah.

1.2 Tujuan

1. Mempelajari sistem kerja dan mekanisme operasional dari berbagai komponen sistem utilitas industri secara langsung di lapangan.
2. Mengamati dan memahami prosedur maintenance rutin serta troubleshooting pada unit-unit seperti boiler, chiller, genset, dan sistem kelistrikan utama.
3. Mengetahui peran strategis Divisi Power House dalam mendukung keberlangsungan proses produksi di industri farmasi.
4. Mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan teknik mesin yang telah diperoleh di perkuliahan dalam konteks dunia kerja nyata.
5. Mengembangkan keterampilan analitis dan pemecahan masalah melalui keterlibatan dalam pengawasan dan pelayanan sistem utilitas.
6. Menyusun laporan dan analisis teknis berdasarkan observasi dan keterlibatan selama program magang untuk mendukung proses konversi mata kuliah.

1.3 Manfaat

1. Manfaat bagi Program Studi Teknik Mesin UPN “Veteran” Jawa Timur: Memberikan peluang kepada program studi untuk menilai sejauh mana kurikulum yang diterapkan mampu menjawab kebutuhan industri, khususnya di bidang sistem utilitas dan energi dalam industri manufaktur,

menjadi dasar evaluasi dalam pengembangan pembelajaran berbasis praktik industri, dan mendukung proses rekognisi capaian pembelajaran yang relevan dengan dunia kerja nyata.

2. Manfaat bagi Mitra Magang (PT Kalbe Farma Tbk Cikarang):

Mendapatkan dukungan tambahan dari mahasiswa dalam menjalankan aktivitas pemeliharaan dan pengawasan sistem di Divisi Power House, dan membuka ruang kolaborasi akademik-industri yang dapat mendorong terciptanya inovasi atau solusi teknis dari sudut pandang ilmiah dan fresh graduate engineering.

3. Manfaat bagi Mahasiswa:

Memperoleh pengalaman langsung dalam lingkungan industri yang kompleks dan berstandar tinggi, memperluas wawasan teknis dan meningkatkan keterampilan praktis sesuai bidang keteknikan, melatih kemampuan observasi, komunikasi teknis, kedisiplinan kerja, serta adaptasi terhadap sistem kerja profesional dan menjadi sarana penting untuk mempersiapkan diri memasuki dunia kerja dengan bekal kompetensi yang relevan dan aplikatif.

BAB II

PROFIL MITRA/LEMBAGA

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

PT Kalbe Farma TBK adalah perusahaan farmasi asal Indonesia yang berkantor pusat di Jakarta. Produk-produk perusahaan ini telah dipasarkan di 43 negara di lima benua. Selain memproduksi obat-obatan, Kalbe Farma juga mengoperasikan klinik kesehatan, laboratorium klinik, serta aktif dalam pendistribusian dan penyediaan layanan vaksinasi untuk masyarakat.



Gambar 2. 1 Logo PT Kalbe Farma TBK

Didirikan pada September 1966 oleh enam bersaudara dari Tegal, Jawa Tengah, perusahaan ini awalnya beroperasi dari sebuah garasi di Jakarta Utara. Dari enam pendiri, Boenjamin Setiawan berfokus pada riset dan pengembangan, sementara Fransiscus Bing Aryanto menangani keuangan serta pemasaran. Seiring perkembangannya, Kalbe mengakuisisi PT Dankos Laboratories pada 1977 untuk memperkuat bisnis farmasi, serta PT Bintang Toedjoe dan PT Hexpharm Jaya pada 1985 untuk memperluas bisnis produk kesehatannya.

Pada 1989, anak usaha Kalbe, PT Igar Jaya dan PT Dankos Laboratories, resmi melantai di bursa saham, diikuti oleh Kalbe Farma sendiri pada 1991. Perusahaan juga memperkuat bisnis nutrisinya dengan mengakuisisi PT Sanghiang Perkasa pada 1992, serta memasuki pasar minuman energi dengan meluncurkan Extra Joss pada 1994. Di tahun-tahun berikutnya, Kalbe melakukan ekspansi bisnis dengan menjual divisi non-inti dan mengakuisisi merek-merek baru, termasuk Woods' dan PT Saka Farma Laboratories pada 1997.

Ekspansi internasional Kalbe dimulai pada 2007 dengan mengekspor produknya ke hampir seluruh negara ASEAN dan mendirikan Stem Cell & Cancer Institute. Akuisisi terhadap PT Renalmed Tiara Utama dan peresmian Klinik

Mitrasana pertama di Cikarang pada 2008 semakin memperkuat posisinya di industri kesehatan. Pada 2012, PT Hexpharm Jaya meresmikan pabrik obat generik di Cikarang, sementara Kalbe mengakuisisi PT Hale International untuk bisnis minuman kesehatan. Perusahaan juga menjadi pionir dalam pengoperasian laboratorium pengolahan sel punca di Indonesia pada 2013.



Gambar 2. 2 Pabrik PT Kalbe Farma TBK-Cikarang

Dalam beberapa tahun terakhir, Kalbe semakin memperluas bisnisnya dengan mendirikan berbagai perusahaan patungan seperti PT Kalbe Blackmores Nutrition (2015) untuk produk multivitamin serta PT Kalbe Genexine Biologics untuk obat bioteknologi. Perusahaan juga berinvestasi di bidang teknologi kesehatan dengan mendirikan PT Medika Komunika Teknologi pada 2016. Pada 2022, Kalbe memperluas pasarnya di Filipina dengan membentuk Kalbe Ecossential International Inc., bekerja sama dengan Ecossential Food, guna memasarkan produk non-obat resep di negara tersebut.

2.2 Susunan Organisasi Perusahaan

Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (Undang-undang Perseroan Terbatas), organ Perusahaan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. RUPS melakukan pengambilan keputusan penting yang didasari pada kepentingan perusahaan, dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundangan yang berlaku. Berikut ini daftar nama Dewan Komisaris dan Direksi

a. Dewan Komisaris :

1. Presiden Komisaris: Bernadette Ruth Irawati Setiady

2. Komisaris: Santoso Oen
3. Komisaris: Ronny Hadiana
4. Komisaris: Budi Dharma Wreksoatmodjo
5. Komisaris Independen: Lilis Halim
6. Komisaris Independen: Rhenald Kasali

b. Direksi

1. Presiden Direktur: Vidjongtius
2. Direktur: Bernadus Karmin Winata
3. Direktur: Sie Djohan
4. Direktur: Mulialie
5. Direktur: Jos Iwan Atmadjaja
6. Direktur: Kartika Setiabudy

Pengelolaan Perseroan dilakukan oleh Direksi, sementara Dewan Komisaris melakukan pengawasan yang memadai terhadap kinerja pengelolaan perusahaan. Namun demikian, keduanya mempunyai tanggung jawab untuk memelihara kesinambungan usaha Perseroan dalam jangka panjang. Oleh karena itu, Dewan Komisaris dan Direksi memiliki kesamaan persepsi terhadap visi, misi, dan nilai-nilai Perseroan.

Untuk membantu pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh 4 (empat) Komite dan untuk membantu pelaksanaan tugas Direksi, telah dibentuk struktur organisasi yang efektif dan efisien. PT Kalbe Farma TBK menyadari pentingnya inovasi untuk mendukung pertumbuhan usaha. Kalbe telah membangun kekuatan riset dan pengembangan dalam bidang formulasi obat generik dan mendukung peluncuran produk konsumen dan nutrisi yang inovatif. Melalui aliansi strategis dengan mitra-mitra internasional, Kalbe telah merintis beberapa inisiatif riset dan pengembangan yang banyak terlibat dalam kegiatan riset mutakhir di bidang sistem penghantaran obat, obat kanker, sel punca dan bioteknologi.

Didukung lebih dari 17.000 karyawan, kini Kalbe telah tumbuh menjadi penyedia layanan kesehatan terbesar di Indonesia, dengan keunggulan keahlian di bidang pemasaran, branding, distribusi, keuangan serta riset dan pengembangan. Kalbe Farma juga merupakan perusahaan produk kesehatan publik terbesar di Asia

Tenggara, dengan nilai kapitalisasi pasar Rp79,2 triliun dan nilai penjualan Rp20,2 triliun di akhir 2017.

Visi Kalbe Farma adalah menjadi perusahaan produk kesehatan Indonesia terbaik dengan skala internasional yang didukung oleh inovasi, merek yang kuat, dan manajemen yang prima.. Misi Kalbe Farma adalah Meningkatkan kesehatan untuk kehidupan yang lebih baik. Motto Kalbe Farma adalah *The Scientific Pursuit of Health for a Better Life*